

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari informan dan perilaku yang diamati dimana data tersebut berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Jadi dalam penelitian ini, penulis menjabarkan dan memaparkan secara jelas suatu peristiwa yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita yang terdapat dalam sebuah penelitian.

Adapun data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara wawancara beberapa informan yaitu anak yang menjadi korban perceraian serta melibatkan orang tua.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan menggunakan pendekatan psikologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi keluarga terhadap sikap perubahan perilaku anak.¹

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil penelitian yang berada di Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Penulis

¹Yohanes Berkhmas Mulyadi, Pendekatan Psikologi Keluarga Terhadap Sikap Dan Perilaku Egoistik Anak, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2), November 2019 <https://jurnal.stkipersada.ac.id/> diakses 24 september 2021

mengambil penelitian ini dikarenakan di Desa tersebut mempunyai banyak peristiwa mengenai perceraian yang akhirnya menimbulkan dampak terhadap anak. Perilaku anak yang orang tuanya bercerai di Desa Mangunrejo tersebut sangatlah bermacam-macam dan sangat menarik untuk di teliti.

C. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau orang yang darinya data atau informasi yang diperoleh.² Sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan secara langsung dengan pihak-pihak yang mengetahui persis suatu masalah dan tanpa perantara. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu ataupun berkelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik) atau kegiatan dan hasil pengujian.³

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan beberapa anak yang menjadi korban perceraian orang tuanya dan tidak hanya itu penelitian ini juga melibatkan orang tua dari anak tersebut untuk mengetahui bagaimana perilaku setelah orang tuanya berpisah. Dimana setiap anak yang orang tuanya bercerai bisa memiliki pandangan yang berbeda-beda. Di dalam penelitian ini, penulis membedakan antara subyek dan obyek penelitian. Subyek penelitian adalah manusia yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti. sebagai informan utama, penulis harus melakukan beberapa timbangan supaya data yang diperoleh dari

²Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghali Indonesia, 2005), 54.

³Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian Dan Studi Kasus* (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), 57.

beberapa informan lebih optimal dan valid dalam mendukung penelitian ini. Dan penulis juga akan lebih fokus dalam penyelesaian masalah.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu metode yang tepat dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Tujuannya adalah agar data yang diperoleh tepat dan valid sesuai dengan keadaan yang ada. Berikut beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang muncul pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya sebuah peristiwa, sehingga peneliti berada bersama objek yang sedang diselidiki.

Pada tahap awal, metode observasi dilakukan peneliti hanya dengan cara pengamatan yang bersifat samar, sedikit-demi sedikit peneliti mengetahui asal-usul permasalahan-permasalahan dari pengamatan disekeliling. Kemudian peneliti melakukan pendekatan dengan informan, lalu ketika sudah terjalin hubungan akrab dengan informan maka penulis dapat mengkonfirmasi hasil pengamatan dengan cara wawancara.

Hasil observasi kemudian dapat ditarik kesimpulan atas langkah apa yang sudah dilakukan peneliti apakah ada pembandingan antara hasil

wawancara yang dilakukan dengan hasil pengamatan apakah sudah sesuai atau belum.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber yang memiliki maksud dan tujuan tertentu.⁴ Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, yaitu adalah anak yang menjadi korban perceraian yang ada di Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan-pencatatan atau penyalinan gambar-gambar dari dokumen yang terdapat ditempat penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan pengumpulan data dari data-data yang telah di dokumentasikan dalam berbagai bentuk. Dokumen tersebut merupakan catatan peristiwa penting yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang ataupun kelompok (lembaga).

E. Pengolahan Data Dan Analisis Data

Setelah data-data yang berkaitan dengan dampak perceraian orangtua terhadap perilaku anak tersebut diperoleh melalui proses diatas, maka tahapan selanjutnya adalah analisis pengolahan data. Untuk mempermudah

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), 142.

pemahaman maka peneliti dalam skripsi akan melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, diawali dengan mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti, menulis data dengan apa adanya tanpa rekayasa sesuai dengan hasil observasi dan wawancara.
2. Reduksi data merupakan proses pemilihan hal-hal pokok, merangkum dan mensesederhanakan kemudian fokus pada hal-hal penting dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dari semua data yang diperoleh. Kemudian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.
3. Penyajian data merupakan informasi yang tersusun berupa berita yang sistematis, penyajian data memungkinkan untuk mengadakan penarikan kesimpulan.
4. Menganalisis dan menyimpulkan hasil informasi tentang dampak perceraian orang tua terhadap perilaku anak. Dalam penarikan kesimpulan harus berlandaskan dengan pada reduksi data dan sajian data.